

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Untuk dapat mencapai laba, diperlukan faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, skill dan surat izin usaha.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan dalam menciptakan suatu organisasi perusahaan yang lebih terkoordinir, terarah dan memiliki sasaran yang lebih jelas, maka diperlukan peran serta dari pihak manajemen. Manajemen perusahaan harus menyelaraskan perkembangan organisasinya dengan perkembangan dunia usaha. Untuk itu diperlukan adanya Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan defenisi di atas, maka diperlukan adanya Sistem Informasi Manajemen yang baik dan terpadu agar segala aktivitas yang dijalankan oleh setiap anggota organisasi dapat berjalan lebih terkoordinir, terarah, dan dapat mencapai sasaran yang efektif.

Apabila koordinasi diantara staf, karyawan atau para pkektja lainnya didalam suatu perusahaan tidak terjalin dengan baik, maka akan menyebabkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya mengalami kegagalan atau dengan kata lain, perusahaan tidak akan mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Begitu pentingnya Sistem Informasi Manajemen suatu perusahaan, terutama berguna untuk mendukung terjalinnya suatu koordinasi yang efektif dalam melaksanakan seluruh efektifitas organisasi, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gagasan mengenai Sistem Informasi Manajemen.

Dewasa ini informasi dianggap salah satu faktor produksi dalam suatu perusahaan, maka informasi dianggap sebagai alat (instrumen) penting yang dapat memecahkan berbagai bentuk ketidaktahuan dan ketidakpastian yang sering menjadi kendala dalam perusahaan, agar aktivitas itu lebih terpadu dan terarah.

Sebagai terapan teknologi baru dibidang persoalan keorganisasian untuk pengolahan dan penyajian informasi diperlukan kesiapan perusahaan dengan segala fungsi yang terlibat didalamnya serta perilaku para pengguna informasi, sehingga dalam penerapannya dapat menjalin terciptanya suatu koordinasi yang benar-benar efektif.

Mengingat pentingnya fungsi informasi manajemen dalam organisasi, maka penulis tertarik membahas pengaruh fungsi informasi manajemen dalam mendukung fungsi koordinasi yang efektif, sehingga penulis melakukan penelitian ilmiah mengenai fungsi informasi manajemen pada perusahaan tersebut di atas dengan memilih judul yang dapat dirumuskan sebagai berikut: